

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan :

1. Gambaran karakteristik pasien tuberkulosis resisten obat yang mengalami mual muntah adalah sebagian besar pasien berusia dewasa yaitu 4,67%, pasien laki-laki lebih banyak dari perempuan, yaitu 60%, pendidikan responden 86,7% SMA, pekerjaan responden beragam, lebih banyak responden dengan status menikah (86,7%), regimen obat yang didapat 60% adalah BpaLM, dengan lama minum obat paling banyak lebih dari 2 bulan sebanyak 53,3%.
2. Derajat mual muntah responden sebelum intervensi adalah mual muntah sedang 26,7% dan mual muntah ringan 73,3% dan derajat kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat sebelum intervensi 66,7% responden tidak nyaman, sisanya 33,3% nyaman
3. Derajat mual muntah responden setelah intervensi adalah 100% mual muntah ringan dan derajat kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat setelah dilakukan intervensi aromaterapi lemon adalah 73,3% nyaman.
4. Terdapat perbedaan derajat mual muntah responden sebelum dan setelah intervensi  $P = 0,046$  dan kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat sebelum dan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lemon  $p = 0,014$

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi bagi keperawatan tentang pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah dan kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat. Hasil penelitian ini juga dapat dimasukkan ke dalam mata ajar pada mata kuliah terapi komplementer dalam keperawatan dan dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Penelitian ini dapat menjadi informasi atau pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan referensi dan menerapkan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan mual muntah dan gangguan kenyamanan terhadap pasien tuberkulosis.

### **3. Bagi manajemen Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi serta bisa dijadikan alternatif intervensi keperawatan bagi perawat tentang pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah dan kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat, sehingga bisa mensosialisasikan SOP pemberian aromaterapi lemon terhadap mual muntah dan kenyamanan pasien tuberkulosis resisten obat.

### **4. Bagi Perawat Pendamping pasien dan Pasien support**

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan informasi serta bisa dijadikan alternatif intervensi keperawatan bagi perawat

dan pasien support sehingga bisa menerapkan dan menganjurkan pasien untuk menggunakan aromaterapi lemon dalam mengatasi efek samping obat tuberkulosis resisten obat. Pasien support maupun perawat pendamping pasien dapat memberdayakan grup Whatsapp pasien MDR dan petugas untuk memberikan edukasi jika pasien mengalami kejadian efek samping obat, berupa penyebaran leaflet ataupun poster.

#### **5. Bagi Peneliti selanjutnya.**

Diharapkan adanya peneliti lanjutan mengenai pengembangan intervensi aromaterapi lemon terhadap pasien tuberkulosis resisten obat mengetahui berapa lebih lama kemungkinan efektifitas aromaterapi lemon bisa dirasakan oleh pasien. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan inovasi aromaterapi lemon terhadap masalah-masalah lainnya seperti gangguan nutrisi pasien dan gangguan psikologis pasien tuberkulosis resisten obat.

